

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dalam hubungannya dengan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, menurut Suharsaputra (2012:10), mengatakan bahwa kualitas hubungan, kegiatan, situasi, atau bahan, dengan penekanan berat pada deskripsi lengkap dalam menjelaskan segala sesuatu yang terjadi dalam suatu kegiatan atau keadaan tertentu. Dalam memahami tindakan individu dan objek yang diteliti dalam penelitian kualitatif ini, teknik penelitian kualitatif seperti wawancara mendalam dan dokumentasi digunakan. Oleh karena itu, dilakukan studi mendalam tentang efektivitas pembelajaran *online* pada mata kuliah IPA di sekolah dasar, dengan observasi, wawancara, wawancara, dan dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

SD Negeri Palubonsari III yang berlokasi di Jl. Desa Amarta Pundong, Desa Palumbonsari, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang. Melakukan penelitian ini, pada tahun pelajaran 2020/2021, penelitian akan berlangsung mulai Januari hingga Juni 2021.

C. Subjek Penelitian / Sumber Data

Data dalam penelitian ini dipisahkan menjadi dua kategori yaitu data asli dan data sekunder. 1 Guru dan 30 siswa kelas IV B di SD Negeri Palumbonsari III

menggunakan data primer berupa catatan hasil angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan pembelajaran *online* pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar selama masa *Covid-19* dan data sekunder berupa foto-foto yang dapat membantu dalam pengumpulan data penelitian tentang keberhasilan penerapan pembelajaran *online* disiplin ilmu di sekolah dasar selama masa pandemi *Covid-19*. Sumber data penelitian adalah instruktur kelas IV B yang menjadi sasaran penerapan pembelajaran *online* pada masa wabah *Covid-19*, siswa kelas IV SD Negeri Palumbonsari III.

Guru dan siswa kelas IV B SDN Palumbonsari III menjadi subjek penelitian ini. Selama wabah *Covid-19*, para informan mengambil keputusan berdasarkan pengamatan dan informasi tentang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA IPA di kelas IV B.

D. Prosedur Penelitian

Proses penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tahap desain, implementasi, analisis data, dan pembuatan laporan. Setiap tahap dibagi sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Peneliti harus menyelesaikan tiga tahapan kegiatan dalam tahapan ini, masing-masing dengan satu pertimbangan penting: (1) mendapat izin dari Kepala Sekolah SD Negeri Palubonsari III untuk melakukan penelitian di kelas IV B; (2) penyiapan instrumen penelitian; dan (3) validasi instrumen penelitian oleh dosen PGSD Universitas Buana Perjuangan Karawang.

2. Tahap Pelaksanaan

Beberapa tugas diselesaikan pada tahap ini, antara lain: (1) melakukan wawancara non-virtual dengan semua subjek penelitian; (2) merekam semua dialog selama wawancara; (3) memotret subjek selama wawancara; dan (4) menarik kesimpulan dari semua wawancara.

3. Tahap Analisis Data

Selama langkah analisis data, peneliti mengolah dan menganalisis data yang dikumpulkan dari wawancara dengan subjek penelitian. Metodologi yang disebutkan di bagian pendekatan analisis data digunakan untuk melakukan analisis.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Berdasarkan tiga fase sebelumnya dalam langkah ini, peneliti menyusun laporan hasil investigasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu pekerjaan yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan digunakan untuk menilai apakah suatu penelitian berhasil atau gagal. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Jika dibandingkan dengan metodologi pengumpulan data lainnya, Sugiyono (2017:145) mengklaim bahwa observasi memiliki kualitas yang berbeda. Peneliti mengamati dan mencatat penerapan pembelajaran di kelas selama pengamatannya. Alat pilihan peneliti adalah observasi tidak terstruktur..

Sifat instrument yang tidak baku memudahkan peneliti mencari informasi yang berkaitan dengan efektivitas pelaksanaan pembelajaran secara daring dalam mata pelajaran IPA.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No.	Aspek Yang Dinilai	Indikator
1.	Pelaksanaan pembelajaran daring.	Kesiapan guru dan siswa.
2.	Kendala pelaksanaan pembelajaran daring.	Upaya yang diberikan saat pembelajaran daring.

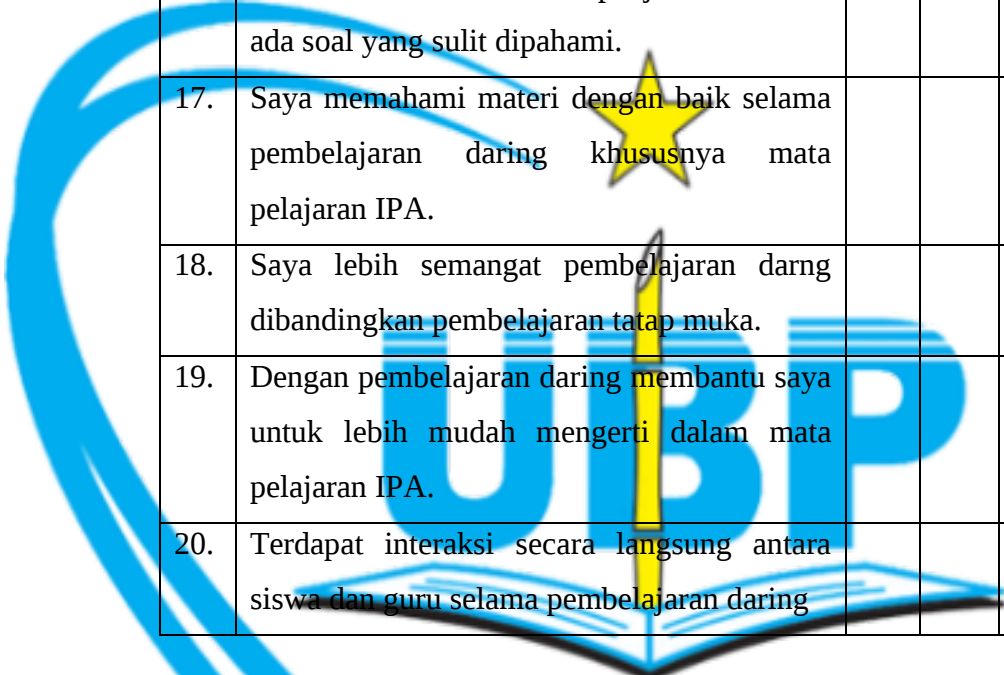
2) Angket

Selama pandemi Covid-19, kuesioner/angket digunakan untuk mengukur tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran secara daring pada mata pelajaran IPA. Angket didasarkan pada *Skala Likert*, dengan tanggapan positif dan negatif yang dimasukkan. Subjek menilai pernyataan dengan menggunakan kata-kata "selalu", "sering", "kadang-kadang", dan "tidak pernah".

Skala Likert berbentuk checklist, dengan penilaian berdasarkan ketentuan sebagai berikut: selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2), dan tidak pernah (1). Berikut kisi-kisi instrumen angket efektivitas pelaksanaan pembelajaran secara daring pada mata pelajaran IPA selama masa pandemi Covid-19:

Tabel 3.2
Instrumen Angket Penelitian

No.	Pernyataan	SKOR			
		TP	KK	SR	SL
1.	Saya berpartisipasi aktif selama pembelajaran daring.				
2.	Saya menggunakan waktu sebaik-baiknya ketika pembelajaran daring.				
3.	Penyampaian materi guru menggunakan media pembelajaran.				
4.	Penyampaian materi guru menggunakan metode pembelajaran secara daring.				
5.	Dalam menyampaikan materi, guru memberikan contoh sehingga apa yang disampaikan mudah dimengerti.				
6.	Saya mengerjakan tugas/evaluasi yang telah diberikan oleh guru.				
7.	Saya tertarik dengan materi yang diberikan oleh guru.				
8.	Saya merasa puas dengan pembelajaran daring.				
9.	Saya memahami materi yang diberikan oleh guru saat pembelajaran secara daring.				
10.	Saya mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru.				
11.	Pembelajaran daring membuat saya semakin semangat belajar.				
12.	Saya cepat bosan dalam mengerjakan tugas.				
13.	Terdapat kendala saat pelaksanaan pembelajaran secara daring.				



14.	Kouta internet/jaringan menjadi hambatan pada saat pelaksanaan pembelajaran daring.				
15.	Saya memahami materi praktikum IPA yang diberikan oleh guru secara online.				
16.	Guru memberikan contoh/penjelasan Ketika ada soal yang sulit dipahami.				
17.	Saya memahami materi dengan baik selama pembelajaran daring khususnya mata pelajaran IPA.				
18.	Saya lebih semangat pembelajaran darng dibandingkan pembelajaran tatap muka.				
19.	Dengan pembelajaran daring membantu saya untuk lebih mudah mengerti dalam mata pelajaran IPA.				
20.	Terdapat interaksi secara langsung antara siswa dan guru selama pembelajaran daring				

3) Wawancara

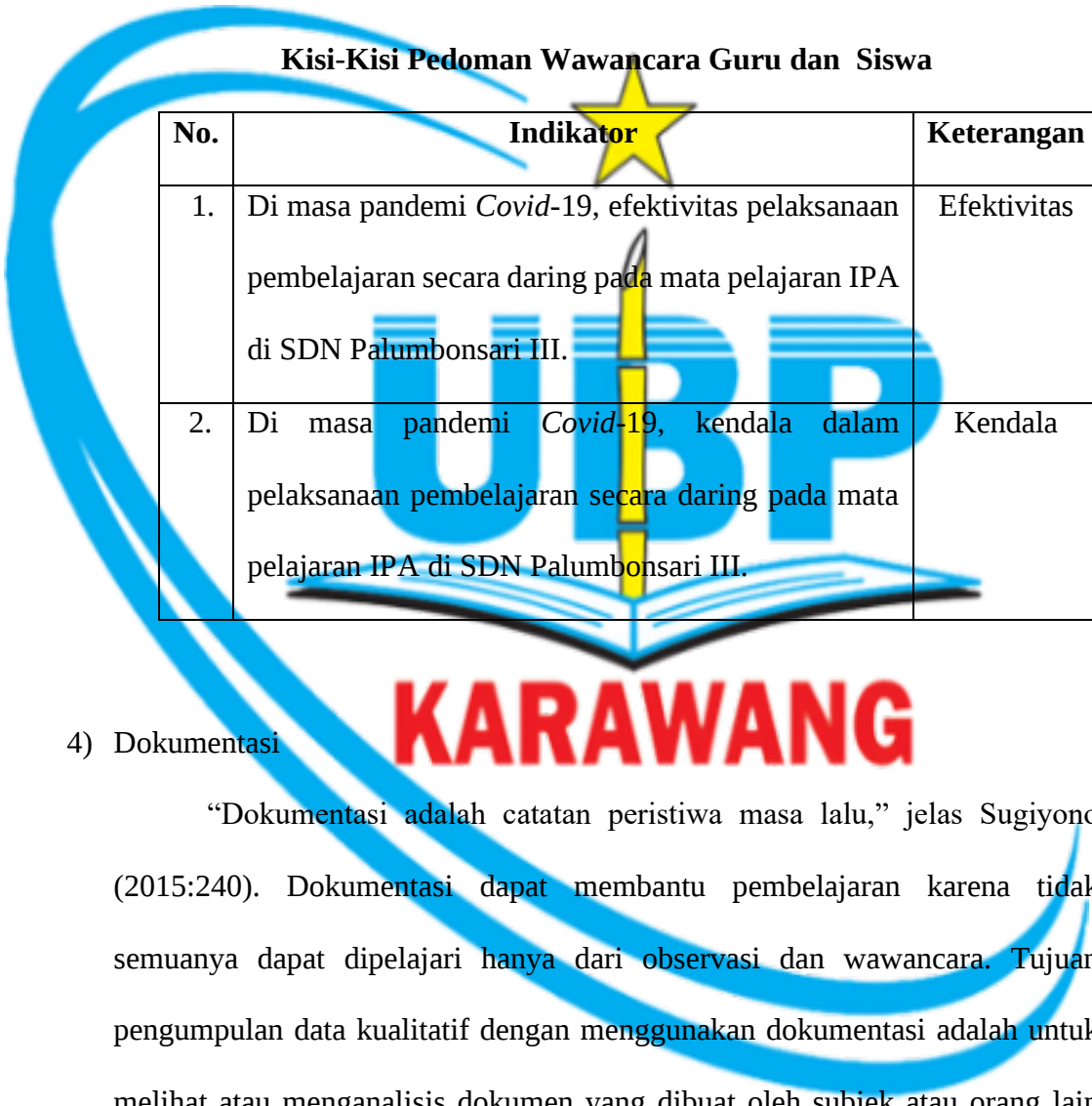
Sugiyono (2017:112) Metode wawancara, yang sering dikenal dengan wawancara, adalah metode memperoleh informasi yang melibatkan mengajukan serangkaian pertanyaan dan menerima jawaban secara lisan. Peneliti harus mampu membangun komunikasi yang baik saat menggunakan teknik wawancara sehingga mereka dapat merasa bebas untuk berbagi informasi dan menyampaikan informasi yang sesuai dengan kenyataan.

Wawancara berstruktur merupakan pendekatan wawancara yang diajarkan kepada informan. Sebelum melakukan wawancara mendalam, peneliti sebelumnya dengan cermat menyiapkan daftar pertanyaan sehingga

tampak seperti obrolan bebas dengan tetap fokus pada parameter. Guru kelas dan siswa termasuk di antara mereka yang akan diwawancarai. Berikut ini adalah kisi-kisi untuk pedoman wawancara:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru dan Siswa



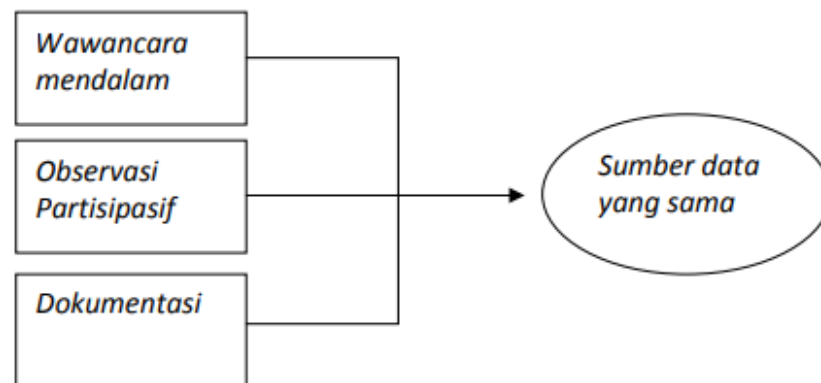
No.	Indikator	Keterangan
1.	Di masa pandemi <i>Covid-19</i> , efektivitas pelaksanaan pembelajaran secara daring pada mata pelajaran IPA di SDN Palumbonsari III.	Efektivitas
2.	Di masa pandemi <i>Covid-19</i> , kendala dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring pada mata pelajaran IPA di SDN Palumbonsari III.	Kendala

4) Dokumentasi

“Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu,” jelas Sugiyono (2015:240). Dokumentasi dapat membantu pembelajaran karena tidak semuanya dapat dipelajari hanya dari observasi dan wawancara. Tujuan pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan dokumentasi adalah untuk melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek. Dokumentasi adalah salah satu cara peneliti kualitatif dapat memahami sudut pandang subjek melalui bahan tekstual, seperti makalah sebelumnya yang ditulis atau dibuat oleh subjek.

5) Triangulasi Data

Sugiyono (2012:327) menyatakan triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Berikut di bawah ini triangulasi data menurut Sugiyono :



Gambar 3.4
Triangulasi Data

F. Teknis Analisis Data

Analisis data terjadi tiga kali dalam penelitian kualitatif: sebelum, selama, dan setelah kerja lapangan. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan metode deskriptif kualitatif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang mempelajari subjek dan objek penelitian dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikannya berdasarkan fakta yang ada atau sebagaimana adanya.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif untuk menganalisis data dan memperkirakan efisiensi menggunakan pengukuran *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengkaji sikap, persepsi, dan opini seseorang atau kelompok terhadap suatu Fenomena Sosial, menurut Sugiyono (2017:93). Karena pilihan pengukuran memudahkan responden untuk memilih jawaban, maka *Skala Likert* dapat memberikan jawaban yang berbeda terhadap pertanyaan instrumen dengan gradasi mulai dari sangat positif hingga sangat negatif. Kriteria jawaban dibagikan kepada responden melalui angket berupa *Skala Likert*. Responden diminta untuk membahas media interaktif secara umum. Responden diberikan pilihan untuk memilih. Dari selalu hingga tidak pernah, ada lima kemungkinan jawaban. Tabel dan bobot skor untuk *Skala Likert* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

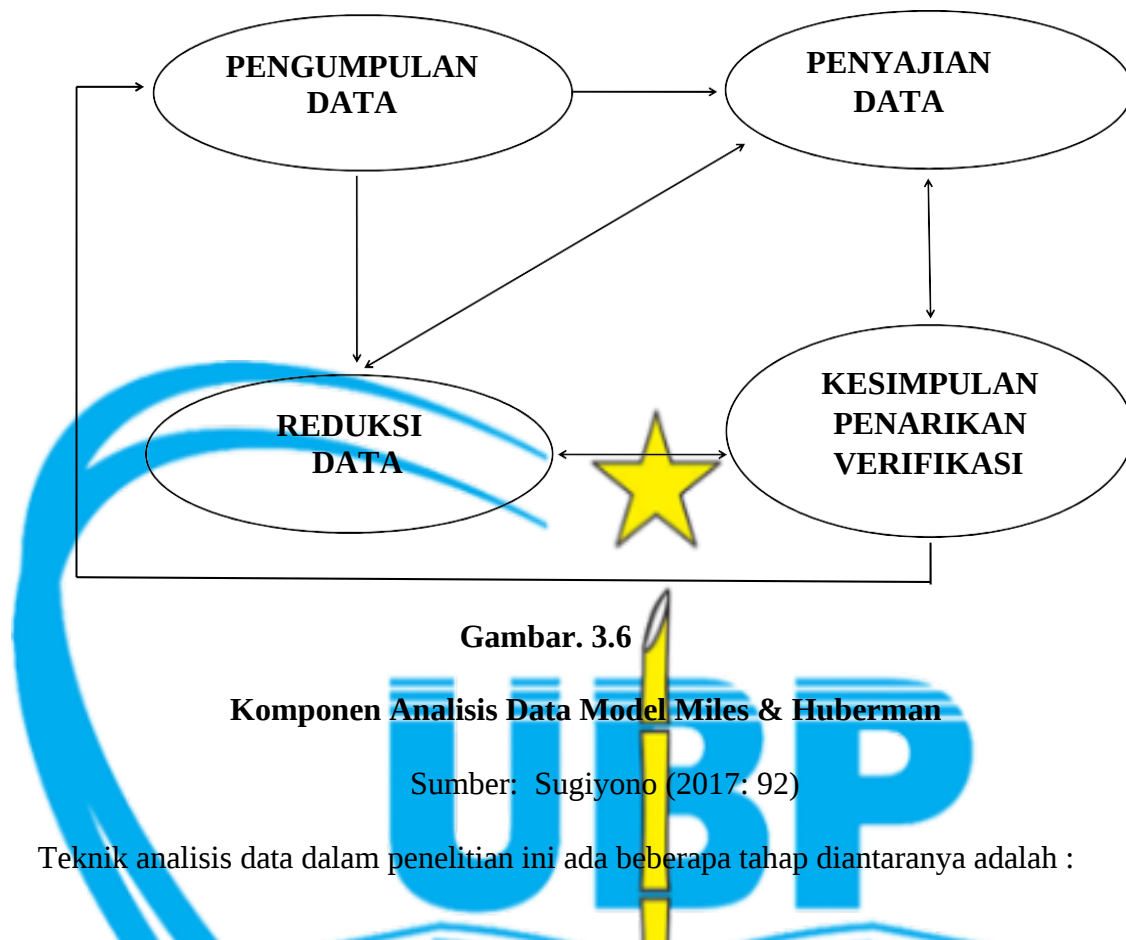
Skala Likert

Sugiyono (2010:134)

No.	Kategori	Skor
1.	Selalu	4
2.	Sering	3
3.	Kadang-kadang	2
4.	Tidak Pernah	1

$$\text{Presentase kelayakan (\%)} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Hasil % digunakan untuk melihat apakah komponen yang dipertimbangkan praktis. Analisis data meliputi tindakan seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada diagram di bawah ini. Sugiyono (2017:92) adalah sebagai berikut:



Teknik analisis data dalam penelitian ini ada beberapa tahap diantaranya adalah :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Meringkas, memilih topik, memfokuskan pada data yang diteliti, dan menghapus data asing adalah contoh dari minimisasi data. (1) Melakukan pilot study di SD Negeri Palumbonsari III untuk mengetahui penerapan pembelajaran online pada mata kuliah IPA pada masa wabah *Covid-19* sebagai bagian dari tahap reduksi data penelitian ini; (2) Menentukan informan yang akan dipekerjakan dalam penelitian; (3) Mencermati pemanfaatan pembelajaran online pada mata kuliah IPA oleh guru kelas IV B di SD Negeri Palumbonsari III pada masa wabah *Covid-19*; (4) Melakukan wawancara mendalam dengan wawancara semi terstruktur untuk mempelajari lebih lanjut pelaksanaan pembelajaran secara daring pada mata pelajaran IPA, serta kendala/hambatan untuk mengintegrasikan pembelajaran daring di Sekolah Dasar selama pandemi *Covid-19*. (5)

Mendokumentasikan hasil wawancara dengan pengajar dan siswa SD Negeri Palumbonsari III.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Informasi dalam penelitian ini disajikan sebagai teks naratif. Data disusun dalam bentuk ringkasan singkat untuk memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan di masa depan berdasarkan apa yang dipelajari.

3. Verifikasi Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Hasil angket dan wawancara dengan guru dan siswa tentang pelaksanaan pembelajaran secara daring dalam mata pelajaran IPA pada masa pandemic Covid-19 di Sekolah Dasar digunakan untuk menarik kesimpulan dan memverifikasi temuan dalam penelitian ini.

